

SAM DAILY

Pasar Tenaga Kerja AS Melambat



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Pasar Tenaga Kerja AS Melambat

Jumlah perekrutan pekerja di perusahaan-perusahaan AS mencatatkan angka paling rendah bulan lalu sejak awal 2021. Hal ini menambah bukti bahwa pasar tenaga kerja sedang beralih ke kecepatan yang lebih rendah. Menurut Institut Penelitian ADP bekerja sama dengan Stanford Digital Economy Lab, gaji pribadi meningkat sebesar 99.000 pada bulan Agustus, dan kenaikan bulan sebelumnya direvisi ke bawah. Data terbaru berada di bawah semua perkiraan dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom. Menurut data yang dirilis pada Kamis pertumbuhan upah tetap datar untuk pekerja yang berganti pekerjaan maupun yang tetap di posisi mereka saat ini. "Penurunan pasar kerja membawa kita ke perekrutan yang lebih lambat dari normal setelah dua tahun pertumbuhan yang besar," kata Nela Richardson, kepala ekonom di ADP. "Indikator berikutnya yang harus diperhatikan adalah pertumbuhan upah, yang stabil setelah penurunan drastis pasca-pandemi." "Enggan untuk memecat pekerja secara langsung, perusahaan-perusahaan mengurangi perekrutan karena mereka bergulat dengan biaya tinggi dan suku bunga yang tinggi. Data gaji pribadi terbaru menambah bukti permintaan tenaga kerja yang moderat, yang dapat membantu meredakan tekanan harga lebih lanjut. (Bloomberg)

Malaysia Tahan Suku Bunga di 3%

Bank sentral Malaysia atau Bank Negara Malaysia (BNM) mempertahankan suku bunga acuannya pada Kamis, sambil tetap optimis tentang prospek pertumbuhan negara, lintasan inflasi, dan prospek mata uang. BNM mempertahankan suku bunga kebijakan semalam pada 3%, seperti yang diprediksi oleh 22 ekonom dalam survei Bloomberg News. Sikap kebijakan moneter yang terakhir disesuaikan pada Mei 2023 "tetap mendukung perekonomian" dan konsisten dengan penilaian terkini tentang prospek Malaysia, kata bank sentral dalam sebuah pernyataan pada Kamis. Ekspor yang diperkirakan akan mendapat keuntungan dari siklus teknologi global yang meningkat sementara adalah sektor pengeluaran pariwisata. (Bloomberg)

Bank Wajib Membayar Iuran Restrukturisasi di 2025

Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Purbaya Yudhi Sadewa mengingatkan perbankan wajib membayar iuran premi untuk mendanai Program Restrukturisasi Perbankan (PRP) mulai Januari 2025. "PRP iurannya mulai bayar Januari, Januari udah masuk Tahun 2025. Udah mulai ya bayarnya Januari, bayar depan, kita tidak mau rugi rupanya," ucap Purbaya setelah Bloomberg CEO Forum, Rabu (4/9/2024). Purbaya mengatakan premi tersebut wajib dibayarkan perbankan pada awal peraturan berlangsung atau wajib membayar 'di muka'. Nantinya, iuran tersebut akan dimanfaatkan LPS untuk tambahan premi penjaminan yang dikenakan kepada bank. (Bloomberg)

Ekonomi Korea Selatan Menurun 0.2% pada Q2-2024

Bank sentral Korea Selatan (Korsel) atau Bank of Korea (BOK) mengonfirmasi bahwa perekonomian menyusut pada kuartal kedua, dan memberikan insentif tambahan kepada pembuat kebijakan untuk mengalihkan fokus guna mendukung momentum pertumbuhan setelah inflasi melambat sesuai dengan proyeksi. Bank sentral mengatakan pada Kamis (05/09/2024) Produk Domestik Bruto (PDB) turun 0,2% dari kuartal sebelumnya, hasil yang sesuai dengan perkiraan awal. Dari tahun sebelumnya, ekonomi tumbuh 2,3%, juga sesuai dengan angka awal. BOK bulan lalu memproyeksikan PDB akan tumbuh 2,4% tahun ini dalam pengurangan kecil dari proyeksi sebelumnya, setelah perekonomian berkontraksi pada kuartal kedua. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 8 poin (+0.11%) ke level 7,681.0. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 144.6 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,976.1 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+0.8%) ke level 22.0. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3.1 bps menjadi 6.636%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 850.4 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.727%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.755%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.5 bps ke level 70.2. Rupiah ditutup menguat 0.5% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,398 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.3% ke posisi Rp



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,398.00	-0.50%	0.01%	0.87%
EURIDR	17,097.53	-0.09%	0.33%	4.18%
GBPIDR	20,288.16	-0.17%	3.29%	6.00%
AUDIDR	10,367.19	-1.03%	-1.31%	6.46%
CNYIDR	2,172.59	-0.17%	0.17%	3.91%
HKDIDR	1,975.59	-0.48%	0.22%	1.41%
JPYIDR	107.26	0.61%	-1.47%	3.26%
SGDIDR	11,837.58	-0.10%	1.38%	5.51%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.54	-0.55%	1.41%	5.80%
ID Yield 10 yr (%)	6.64	-0.46%	2.41%	3.04%
UST 10 yr (USD)	4.71	-0.76%	-2.16%	-14.13%
Brent Oil (USD/Barrel)	72.69	-0.01%	-5.65%	-19.27%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	141.00	1.08%	-3.69%	-12.15%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,851.43	-0.93%	-3.55%	-24.04%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,021.00	0.73%	9.80%	5.82%
Wheat (USD/Bushel Mark)	561.00	-0.75%	-10.67%	-2.01%

Daily Performance, 05/Sep/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,338.63	0.18%	2.63%	-1.27%
Simas Syariah Unggulan	646.33	0.17%	4.06%	-0.43%
Simas Danamas Saham	1,977.65	0.73%	10.62%	17.13%
Simas Saham Maksima	998.40	0.93%	1.34%	-3.82%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,230.24	0.21%	0.15%	-2.21%
Simas Satu	7,405.96	0.81%	-2.37%	-5.94%
Danamas Stabil	4,720.25	0.02%	3.84%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,759.17	0.13%	2.56%	3.77%
Danamas Rupiah Plus	1,738.26	0.01%	3.27%	4.66%
Simas Pendapatan Optima	1,014.10	0.02%	3.96%	5.77%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,681.04	0.11%	5.61%	9.86%
ISSI Index	224.88	0.21%	5.75%	4.62%
LQ45 Index	943.78	0.22%	-2.76%	-2.57%
IDX30 Index	478.25	0.10%	-3.42%	-5.05%
Sri Kehati Index	424.69	0.22%	-2.72%	-5.30%
Infovesta Balanced Index	6,951.88	0.42%	1.66%	-0.33%
Infovesta Fixed Income Index	4,736.85	0.08%	2.81%	3.44%
BINDO Index	306.12	0.53%	4.45%	4.75%
Infovesta Money Market Index	1,705.93	0.01%	3.16%	4.52%
Infovesta Fixed Income Index	4,736.85	0.08%	2.81%	3.44%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

